

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak-anak adalah masa depan kita sendiri. Suatu kebahagiaan tersendiri bagi setiap orang tua, bila memiliki anak-anak yang cerdas dan kreatif. Dengan generasi yang cerdas dan kreatif itu berarti kita telah memberikan masa depan yang cerah bagi mereka. Untuk itu peran pendidik dalam mengembangkan sikap dan kemampuan anak didiknya harus dapat membantu dalam menghadapi persoalan-persoalan dimasa mendatang secara kreatif. Karena kreatif yang dapat dioptimalkan mampu membekali kehidupan anak didik untuk dapat hidup layak dimasa mendatang.

Kreativitas adalah hasil dari interaksi antara individu dan lingkungannya. Hidup kreatif berarti mengembangkan talenta yang dimiliki, belajar menggunakan kemampuan diri sendiri secara optimal, menjajaki gagasan baru, tempat-tempat baru, aktivitas-aktivitas baru dalam mengembangkan kepekaan terhadap masalah lingkungan, masalah orang lain dan masalah kemanusiaan (Munandar, 2009: 19). Peningkatan kinerja biasanya akan tercapai jika kreatifitas difasilitasi untuk berkembang. Kreativitas bergantung pada kemampuan untuk menggunakan keterampilan yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi, mengembangkan keahlian dan bakat seseorang dalam bidang yang spesifik.

Orang-orang kreatif tidak selalu objektif (tidak melihat yang dikatakan tetapi melihat orang yang mengatakan). Namun, untuk menguji ide-ide yang manual dari orang lain dan mereka tidak membatasi pandangan terhadap dunia

luar. Orang-orang yang kreatif sering pula mengesampingkan egonya dan senantiasa berkonsultasi dengan rekannya untuk menguji ide- ide mereka. Selain itu, individu-individu kreatif memiliki motivasi diri, dorongan dan kebutuhan spiritual yang kuat. Salah satu kunci untuk memahami kreativitas adalah dengan mengenali dorongan dari dalam diri dan hasrat untuk mencipta demi penciptaan itu sendirilah yang penting, dan bukan imbalan dari luar. Upaya- upaya kreatif membangkitkan motivasi diri akan kenikmatan, kepuasan, dan tantangan (Rowe, 2005: 49).

Orang yang kreatif biasanya selalu ingin tahu, memiliki minat yang luas, dan menyukai kegemaran dalam mengembangkan kreativitas secara kreatif. Anak dan remaja kreatif biasanya cukup mandiri dan memiliki rasa percaya diri. Mereka lebih berani mengambil resiko (yang selalu diperhitungkan) dari pada anak-anak pada umumnya. Artinya dalam melakukan sesuatu yang bagi mereka amat berarti, penting, dan disukai, mereka tidak terlalu menghiraukan kritik atau ejekan dari orang lain. Merekapun tidak takut untuk membuat kesalahan dalam mengemukakan pendapat mereka walaupun mungkin tidak disetujui oleh orang lain. Orang yang inovatif berani untuk berbeda, menonjol, membuat kejutan, atau menyimpang dari tradisi. Rasa percaya diri, keuletan, dan ketekunan membuat mereka tidak cepat putus asa dalam melakukan tujuan mereka (Soedijarto, 1989: 35).

Kedudukan guru mempunyai arti penting dalam perkembangan kreativitas anak. Arti penting itu bertolak dari tugas dan tanggung jawab guru yang cukup berat untuk mencerdaskan anak didiknya. Kerangka berpikir yang demikian

menghendaki seorang guru untuk melengkapi dirinya dengan berbagai peran yang diharapkan dapat membantu dalam menjalankan tugasnya dalam mengembangkan kreativitas anak. Berbicara tentang peran guru dalam mengembangkan kreativitas anak meliputi banyak hal antara lain guru sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, partisipan, ekspeditor, perencanaan, supervisor, motifator dan konselor. Jika guru menguasai aspek-aspek tersebut, maka diharapkan dapat meningkatkan atau membangkitkan kreativitas anak.

Kenyataan yang terjadi di SDN 1 Molalahu, bahwa proses pembelajaran yang diterapkan masih dalam bentuk pembelajaran konvensional yang ada selama ini, khususnya terkait dengan masalah menumbuhkan kreatifitas anak. Problem yang hingga kini masih dianut oleh sekolah konvensional adalah bagaimana memposisikan anak didik agar kreatifitas mereka berkembang sesuai dengan dimensi perkembangan psikologisnya. Sebaliknya, sekolah yang kreatif memberikan hak sebebaskan-bebasnya kepada anak untuk berkreasi dan berinovasi tanpa harus diatur terlalu ketat oleh aturan sekolah. Peran guru sangat dibutuhkan dalam mengembangkan kreativitas anak. Sebab dengan peran guru, maka dapat menghasilkan kreativitas anak yang baik. Dengan adanya peran guru pula dapat mengembangkan keterampilan siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kognitif tingkat tinggi serta dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, karena hampir dalam setiap tahap pembelajaran guru dituntut untuk mengelola kelas dengan baik sehingga tercapai tujuan pembelajaran khususnya dalam pengembangan kreativitas anak.

Seberapa besar peran guru dalam menumbuhkembangkan kreativitas anak di SDN 1 Molalahu perlu penelitian yang cermat. Atas dasar itulah penulis melakukan penelitian dengan memformulasikan judul **”Peran Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Anak di SDN 1 Molalahu Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peran guru dalam mengembangkan kreativitas anak belum terlalu maksimal
2. Sebagian anak belum memiliki kreativitas dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki
3. Kurangnya pengembangan pengembangan kreativitas anak dalam bidang-bidang tertentu.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah. sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru dalam mengembangkan kreativitas anak?
2. Upaya apa yang sudah dilakukan oleh guru dalam mengembangkan kreativitas anak?
3. Kendala-kendala apa yang dihadapi guru dalam mengembangkan kreativitas anak?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui peran guru dalam mengembangkan kreativitas anak di SDN 1 Molalahu
2. Untuk mengetahui upaya yang sudah dilakukan oleh guru dalam mengembangkan kreativitas anak.
3. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan kreativitas anak.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu tentang peran guru dalam mengembangkan kreativitas anak.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini menjadi bahan informasi bagi kepala sekolah dan guru dalam upaya mengembangkan kreativitas anak.
- b. Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan masukan bagi peneliti sebagai calon pengajar dalam mengembangkan kreativitas anak.
- c. Hasil penelitian ini memberikan bantuan kepada siswa untuk mengembangkan segala kreativitas yang mereka miliki.